

**UPAYA PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN PENDIDIKAN
KARAKTER MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI MI HIDAYATUL
MUBTADI'IN TASIKMADU KOTA MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Oleh:

Mohamad Saleh Y. Kampoh

21401013056

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

2021

ABSTRAK

Kampoh Saleh. Y Kampoh. 2021. *Upaya Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu Kota Malang*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang, Dosen Pembimbing I: Drs. H. Azhar Haq, M. PdI. Pembimbing II: Dr. Zuhkriyan Zakaria, M. Pd.

Kata Kunci: Upaya Penanaman Nilai, Pendidikan Karakter, Kegiatan Keagamaan

Keberlangsungan pendidikan di Indonesia saat ini tengah dihadapkan pada situasi yang kurang baik. Berbagai ungkapan terlontar mendeskripsikan betapa parahnya dekadensi moral siswa di Negeri ini. Sudah sewajarnya apabila sebagian besar masyarakat menilai bahwa lembaga di Indonesia kurang mampu membawa perubahan dalam membentuk moralitas siswa. Sejatinya pendidikan karakter dapat diintegrasikan melalui kegiatan keagamaan yang begitu erat dengan nilai pendidikan karakter. Dengan demikian penelitian ini mencoba menuangkan beberapa gagasan tentang bagaimana upaya dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Dimana dalam penelitian ini sifatnya menggambarkan, menuturkan, dan menafsirkan data yang ada dan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis/lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisa datanya deskriptif kualitatif. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Data dianalisis dengan menggunakan tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) penelitian ini bertujuan untuk Bagaimana upaya MI Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu Kota Malang dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan, (2) faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat MI Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu Kota Malang dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan, (3) bagaimana hasil penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di MI Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu Kota Malang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1). upaya Kepala Madrasah dan Guru-Guru Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu Kota Malang sudah mencapai kemampuan yang sangat tinggi, secara segi proses untuk menciptakan anak murid mencapai nilai-nilai budi pekerti yang baik sudah sangat optimal dan memiliki perubahan yang mulai terlihat dari siswa, pendidik, orang tua dan masyarakat sekitar, (2) kendala yang dihadapi dalam proses upaya penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu Kota Malang yaitu lalainya peserta didik membawa juz'ammah atau Al-Qur'an, peserta didik yang sulit dikondisikan, dan kurangnya kesadaran orang tua akan pentingnya dampingan terhadap perkembangan anak. Adapun juga faktor pendukung yaitu Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu Kota Malang memiliki beberapa fasilitas yang cukup menopang jalanya upaya proses yang di rencanakan, letak Madrasah berada tepat di jantung Ponpes Hidayatul Mubtadiin, warga lingkungan Madrasah sangat membantu mengawasi siswa siswi, (3) berdasarkan upaya-upaya penanaman nilai dan karakter yang di lakukang di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu Kota Malang maka membentuk karakter yang baik pada siswa, Kegiatan keagamaan yang ada di Madrasah

Ibtidaiyah Hidayatul Mutbadiin Tasikmadu Kota Malang yang terbentuk dari upaya tersebut adalah. 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun), berdoa bersama, sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah, muraja'ah hafalan, dan manasik haji. Nilai karakter yang ditanamkan melalui kegiatan keagamaan yaitu nilai religius, disiplin, dan tanggung jawab.

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dari suatu bangsa dimana merupakan pondasi awal bagi tegak berdiri suatu bangsa yang harus di tanamkan pada usia dini anak-anak. (Muslich 2011) mengatakan bahwa pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil. Gaffar (dalam Kesuma dkk, 2012) mendefinisikan pendidikan karakter sebagai sebuah proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuhkembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang itu. Terdapat tiga ide pikiran penting dalam definisi tersebut, yaitu pertama proses transformasi nilai-nilai, kedua ditumbuhkembangkan dalam kepribadian, dan ketiga menjadi satu dalam perilaku.

Pendidikan tidak hanya mengajarkan anak-anak soal ilmu pengetahuan seperti dalam Undang-undang yang tertera diatas, tetapi ada banyak tujuan yang mulia yang ingin dicapai melalui pendidikan. Selain itu juga mengajarkan dan menyiapkan untuk kehidupan selanjutnya. Pendidikan karakter adalah salah satu solusi untuk mengembalikan nilai-nilai tersebut. Pendidikan karakter disekolah/madrasah sangat diperlukan walaupun sebetulnya awal dari pendidikan karakter adalah didalam keluarga dikarenakan keluargalah yang memiliki banyak waktu bersama anak-anak sedangkan

sekolah hanya pada saat siswa melakukan kegiatan belajar mengajar, kalau seorang anak mendapat pendidikan karakter yang baik dari keluarganya maka anak tersebut memiliki turunan karakter yang baik dari keluarganya sendiri, namun dewasa ini kebanyakan orang terutama orang tua lebih mementingkan aspek kecerdasan otak ketimbang kecerdasan karakter. Karakter bangsa merupakan aspek penting dari kualitas SDM karena kualitas karakter bangsa menentukan kemajuan suatu bangsa. Karakter yang berkualitas perlu dibentuk dan dibina sejak usia dini, usia dini merupakan masa kritis bagi pembentukan karakter seseorang. Kesuksesan orang tua membimbing anaknya dalam mengatasi konflik kepribadian di usia dini sangat menentukan kesuksesan anak dalam kehidupan sosial di masa dewasanya kelak (Muslih, 2011)

Ada beberapa indikasi kuat yang terdeteksi mengenai hilangnya nilai-nilai luhur yang melekat pada bangsa yang dulunya memiliki nilai tambah yang tidak dimiliki oleh Negara lain, seperti kejujuran, kesatuan, dan kebersamaan, cukup menjadi keprihatinan kita bersama, harus ada usaha-usaha untuk mengembalikan nilai-nilai itu kembali menjadi karakter yang kita banggakan dihadapan bangsa lain. Maka dari itu dibutuhkan kerjasama dari semua elemen baik masyarakat maupun pemerintah untuk mengembalikan hal itu, Salah satu jenis upaya kearah itu adalah dengan memperbaiki sistim penedidikan yang harus berfokuskan pada pendidikan karakter. (Muslih, 2011) masalah yang sedang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah sistem pendidikan dini yang ada sekarang ini terlalu berorientasi pada pengembangan otak kiri (kognitif) dan kurang memperhatikan pengembangan otak kanan (afektif, empati dan rasa). Padahal, pengembangan karakter lebih berkaitan dengan optimalisasi fungsi otak kanan. Mata pelajaran yang berkaitan

dengan pendidikan karakter pun ternyata pada praktiknya lebih menekankan pada aspek otak kiri (hafalan, atau hanya sekedar tahu)

Dalam hal ini, pendidikan menunjuk pada pendidikan pada umumnya yaitu pendidikan yang dilakukan oleh masyarakat umum. Penanaman nilai-nilai karakter peserta didik bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah semata-mata akan tetapi itu merupakan tanggung jawab dari setiap elemen yang ada termasuk lembaga pendidikan formal yang lebih punya peran penting dalam proses pendidikan. Batasan pendidikan sebagaimana dikemukakan Imam Barnadib, mirip atau bisadikatakan inti substansinya sama dengan pendapat (Slameto 2006:17) pendidikan sebagai suatu bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak yang belum dewasa untuk mencapai tujuan, yaitu kedewasaan. Sementara sebagai proses yang berisi berbagai macam kegiatan yang cocok bagi individu untuk kehidupan sosialnya dan membantu meneruskan adat dan budaya serta kelembagaan sosial dari generasi ke generasi. Berdasarkan kenyataan tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai upaya penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di MI Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu Kota Malang. Alasan peneliti memilih MI Hidayatul Mubtadi'in sebagai tempat penelitian karena MI Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu merupakan salah satu lembaga swasta unggulan di Tasikmadu Kota Malang dengan status akreditasi A. Madrasah ini berupaya menyediakan layanan pendidikan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat Tasikmadu. Visi MI Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu adalah "mewujudkan madrasah yang kreatif, berprestasi, unggul dan, berakhlakul karimah".

MI Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu merupakan Madrasah yang berdiri dibawah naungan yayasan pondok pasantren Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu yang di asuh oleh

Ibu Hj Umi Solihah bersama Gus Toha, lingkungan madrasah berdekatan dengan lingkungan pasantren yang sangat mendukung dalam berbagai kegiatan keagamaan yang ada di MI Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu antara lain pelajaran pendidikan agama islam, di pagi hari malakukan sholat dhuha berjamaah, menghafal asma ulhusna, wirid, solat dzuhur berjamaah, dilanjutkan dengan pengajian bersama atau tahfiz, dari kelas 1-3 dimulai pada jam 10:00 dan kelas 4-6 dimulai setelah solat dzuhur berjamaah, selalu melakuan peringatan hari besar Islam (PHBI), dan lain-lain. Kegiatan keagamaan tersebut adalah upaya untuk mewujudkan visi yang menjadikan siswa berakhlakul karimah, dan menjadikan siswanya mempunyai karakter yang baik.

Selain kegiatan-kegiatan diatas guru MI Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu juga memberikan pendidikan karakter melalui ketauladan. Misalnya guru selain membimbing jalanya solat duha berjamaah juga ikut memberikan contoh yang baik dengan selalu mengikuti berjamaah. Ada juga beberapa contoh lain yang seringkali di dilalukan dan itu sudah menjadi kebiasaan yang diharuskan, Kepala Madrasah dan Guru sangat disiplin terhadap waktu. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti perlu menganalisis lebih dalam tentang kegiatan keagamaan dalam penanaman nilai-nilai pendidikan karakter di MI Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu peneliti berusaha mengamati upaya-upaya yang telah dilakukan oleh madrasah dalam penanaman nilai-nilai pendidikan karakter. Oleh karena itu peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “upaya penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di MI Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu Kota Malang”.

B. FOKUS PENELITIAN

Dari latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa persoalan yang perlu diteliti oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya MI Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu Kota Malang dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan ?
2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat MI Hiadayatul Mubtadi'in Tasikmadu Kota Malang dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan ?
3. Bagaimana hasil penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di MI Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu Kota Malang ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui upaya MI Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu Kota Malang dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan
2. Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat MI Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu Kota Malang dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan
3. Untuk mengetahui hasil penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di MI Hidayatul Mubtadi'in Tasikmadu Kota Malang

D. DEFINISI OPERASIONAL

Untuk mendapat gambaran yang jelas tentang arah skripsi ini maka ada baiknya terlebih dahulu menjelaskan kata kunci yang terdapat dari pembahasan ini:

1. Nilai merupakan sesuatu yang konsepsi maka nilai itu merujuk pada suatu susunan yang sesuai dengan adat dan struktur masyarakat, bukan berarti nilai dapat dilihat dari adat tetapi. Sebagai makhluk sosial dalam kehidupan, manusia tidak dapat lepas dari nilai baik secara personal maupun sebagai masyarakat. Setia orang memiliki salah satu yang ditakuti yang memiliki poin tinggi, misalnya suatu masyarakat menghargai suatu ilmu pengetahuan maka setiap individu dari lingkungan masyarakat itu terdorong untuk mencari tau (belajar).
2. Pendidikan karakter adalah proses internalisasi Kultur kedalam individu dan masyarakat sehingga menjadi beradab, pendidikan bukan hanya mentrasfermasikan ilmu pengetahuan saja namun juga berfungsi sebagai sarana proses pengkulturan dan proses penyeluha nilai (akulturasi dan sosialisasi).
3. Kegiatan keagamaan adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari baik itu berupa perkataan, perbuatan, atau kreatifitas di tengah lingkungannya beradasrkan pada asas keagamaan yang tidak terlepas dari norma agamaan.
4. Upaya kepala Madrasah adalah suatu peran yang dimiliki oleh Kepala Madrasah dalam melaksanakan tugasnya sebagai pemimpin suatu lembaga yaitu dengan tugasnya adalah mengontrol dalam proses berlangsungnya kegiatan pembelajaran.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian penulis di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu Kota Malang mengenai “upaya penanaman nilai-nilai pendidikan karakter pada siswa melalui kegiatan keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu Kota Malang” maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya-upaya penanaman nilai dan karakter yang di lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu Kota Malang maka membentuk karakter yang baik pada siswa, kegiatan keagamaan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Mutbadiin Tasikmadu Kota Malang yang terbentuk dari upaya tersebut adalah. 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun), berdoa bersama, sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah, muraja`ah hafalan, dan manasik haji. Nilai karakter yang ditanamkan melalui kegiatan keagamaan yaitu nilai religius, disiplin, dan tanggung jawab.
2. Upaya kepala Madrasah dan Guru-guru Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu Kota Malang sudah mencapai kemampuan yang sangat tinggi, secara segi proses untuk menciptakan anak murid mencapai nilai-nilai budi pekerti yang baik sudah sangat optimal dan memiliki perubahan yang mulai terlihat dari siswa, pendidik, orang tua dan masyarakat sekitar.
3. Kendala yang dihadapi dalam proses upaya penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul

Mubtadiin Tasikmadu Kota Malang yaitu lalainya peserta didik membawa juz'ammah atau Al-Qur'an, peserta didik yang sulit dikondisikan, dan kurangnya kesadaran orang tua akan pentingnya dampingan terhadap perkembangan anak. Adapun juga faktor pendukung yaitu Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu Kota Malang memiliki beberapa fasilitas yang cukup menopang jalanya upaya proses yang di rencanakan, letak Madrasah berada tepat di jantung Pondok Pasantren Hidayatul Mubtadiin, warga lingkungan Madrasah sangat membantu mengawasi siswa siswi.

B. SARAN

Sebagai sumbangan pemikiran dari penulis dalm upaya penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu Kota Malang, agar siswa siswa lebih baik dan punya akhlak yang Mulia serta bertanggung jawab kepada tugas dan kewajiban. Penulis mencoba menuangkan saran-saran yang mungkin dapat dipertimbangkan yaitu:

1. Bagi lembaga yayasan, kepala Madrasah, dan para guru-guru perlu danya usaha bersama serta senantiasa selalu berkordinasi dengan seluruh masyarakat sekitar baik orang tua wali agar saling bersinergi untuk membantu dan terus mengawasi baik dilingkungan Madrasah maupun di luar lingkungan Madrasah.
2. Bagi Madrasah perlu menggunakan saran dan prasarana terutama pada penyediaan seperti Jzus Ammah untuk mempermudah dalam proses padasaat melaksanakan kegiatan muroja'ah atau belajar baca Jzus Ammah di pagi hari.

3. Bagi siswa harus secara aktif belajar mandiri dan mengikuti apa yang di perintah oleh guru-guru dalam rangka meningkatkan kualitas akhlak budi pekerti yang baik sesuai dengan yang tertera dalam Visi dan Misi Madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andang. 2014. *Menejemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Yogyakarta: Ar- Ruzz Media
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*). Jakarta: PT
- Barnadib, Imam. 1994. *Hand Out Filsafat Pendidikan. Yogyakarta: Progdil Ilmu Filsafat PPS UGM.*
- Barnadib, Imam. 2002. *Filsafat Pendidikan*.Yogyakarta: Adi Cita Rineka Cipta
- DEPDIKNAS .2007. *Standar Kompetensi Kepala Sekolah TK,SD, SMP,SMA, SMK*, Yogyakarta: Pustaka Yudistira
- Fadillah, Muhammad & Khorida, Lilif. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini : Konsep & Aplikasinya dalam PAUD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Goleman, D. 2000. *Emotional Intelligence*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gunarsa, D. S & Ny, Y. Singgih. 2008. *Psikologi Perawatan*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hurlock, E. 2005. *Developmental Psycologi (A life-Span Approch), fifth edition: Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang kehidupan).* (red. Ridwan Max Sijabat, Ed.). Jakarta: Erlangga
- Jurnal pengarustamaan pendidikan karakter disekolah 2012*
- Kartodirdjo. 2005. *Pendidikan ilmu sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kartono, K. 2000. *Hygiene Mental*. Bandung: Mandar Maju.

- Lickona, Thomas. 2013. *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Bandung: Penerbit Nusa Media
- Majid Abdul, Dian Andayani. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam, cet. Ke-3*
Bandung: Remaja Rosdakaryah.30
- M. Chabib Thoha. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Mulyasa. 2012. *Menejemen Pendidikan Karakter*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Muslim, Moh. 2019. *Nilai-nilai Pendidikan Karakter Kebangsaan Dalam Sa'dullah (Ed).Pendidikan Karakter Kebangsaan -Teori dan Praktik*.
Malang: Inteligencia Media.
- Mustafida, Fita. 2019. *Pembelajaran Nilai Multikultural dalam Budaya Madrasah MIN 1 Kota Malang :Pendidikan Multikultural*
<https://doi.org/10.33474/multikultural.v3i1.2550>
- Mumammad Alim. 2011. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdyakarya
- Muhibbin Syah. 2007. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Muslih, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Moloeng, Lexy. 2014. *Metode Peneltian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdyakarya.

- Ngainun Naim, Character Building. 2012. *Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Peter Salim dan Yeni Salim. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Modern English Press
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kamus besar Bahasa Indonesia. Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rakhmat, J. 2007. *Psikologi Komunikasi* (Edisi Revisi). Bandung: Rosda Karya.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif Di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: PT LkiSPelangi Aksara.
- Rokech dan Bank dalam Asmaun Sahlan Malang; UIN MALIKI PRESS. 2010:66
- Samani, Muclas dan Hariyanto. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Cet ke-3. Bandung: PT Remaja Rosda.
- Superka, D.P. 1973. *A typology of valuing theories and values education approaches. Doctor of Education Dissertation*. America Serikat, University of California, Berkeley
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung ALFABETA,
- Tim Penyusun Kamus. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 di unduh

dari:<http://kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf>. pada tanggal 24 Januari

2017 pukul 23.00 WIB

Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa*

Berkepribadian, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana